

## Pelatihan Penentuan Harga Pokok Sederhana Berbasis Ms.Excel untuk UMKM Percetakan di Desa Mendalo Darat

Achmad Hizazi \*<sup>1</sup>, Gandy Wahyu Maulana Zulma <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

e-mail: \*<sup>1</sup> hizazi@unja.ac.id, <sup>2</sup> maulanagandi25@gmail.com

### Abstrak

UMKM percetakan sebagai salah satu bagian dari pilar ekonomi harus dapat mengelola keuangan dengan baik. Namun, masih banyak dari mitra mengakui bahwa tidak dapat mewujudkan tatakelola keuangan yang baik, terutama dalam menentukan biaya produksi yang mereka korbankan untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan permasalahan mitra, penelitian ini memberikan pelatihan tentang penentuan harga pokok sederhana berbasis Microsoft excel untuk UMKM di Desa Mendalo Darat. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas tatakelola keuangan mitra khususnya dalam perhitungan harga pokok sederhana yaitu forum group discussion, memberikan pemahaman konsep biaya, dan simulasi perhitungan harga pokok berdasarkan karakteristik keuangan mitra. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan keterampilan mitra dalam menyusun laporan dan melakukan perhitungan biaya produksi.

**Kata kunci :** Pengabdian Masyarakat, Perhitungan Harga Pokok Sederhana, UMKM

### Abstract

Printing SMEs as one part of the economic pillar must be able to manage finances well. However, there are still many of the partners who admit that they cannot realize proper financial management, especially in determining the production costs that they sacrifice to generate profits. Based on partner issues, this research provides training on identifying cost of goods sold using Microsoft excel based on MSMEs in Mendalo Darat Village. The method used to improve the quality of partner financial management, especially in the calculation of the real cost of goods sold, namely group discussion forums, provide an understanding of the concept of expense, and simulation of an estimate of cost of goods sold based on the financial characteristics of partners. The results show an increase in partner skills in preparing reports and calculating cost of goods sold.

**Keywords :** Community Service, Cost of Goods Sold, Printing SMEs

### 1. PENDAHULUAN

UMKM sangat penting bagi perekonomian nasional karena sifat dasar dari UMKM yang unik jika dibandingkan mayoritas usaha besar yang saat ini terus meluas di Indonesia. UMKM sebagian besar merupakan usaha padat karya yang hampir dapat ditemui diseluruh pelosok daerah dan umumnya bergerak pada penyediaan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari (Indralesmana & Suryana, 2014).

Berdasarkan data yang disajikan oleh Indonesian Small Business Research Center, tercatat bahwa sekitar 88% tenaga kerja mampu terserap oleh UMKM, serta mereka juga berkontribusi sebesar 40% terhadap produk domestik bruto di Indonesia (Primiana, 2009). Dalam belahan dunia lainnya seperti di Amerika Serikat, UMKM juga memainkan peranan besar akhir-akhir ini yaitu berkontribusi sekitar 60% dalam penciptaan lapangan kerja. Hal ini tentunya dapat menjadi perhatian bahwa UMKM bukanlah usaha kecil yang patut diabaikan namun justru perlu terus didorong dan diberikan kemampuan memadai untuk tetap bertahan dan terus dapat berkembang.

Dalam exposure draft yang diterbitkan oleh International Accounting Standard Board (IASB) pada tahun 2007 menjadi bukti bahwa keberadaan UMKM saat ini mulai diakui khususnya dalam bidang akuntansi yang terus membahas dalam beberapa discussion paper tentang pentingnya penerapan standar akuntansi pada usaha kecil dan menengah yang saat ini telah diimplementasikan dalam SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik) dan sudah efektif sejak tahun 2011. SAK ETAP tentunya lebih sederhana dibandingkan IFRS, sehingga diharapkan dapat diterapkan dengan mudah oleh pelaku usaha kecil dan menengah.

Warsono (2010) menyatakan bahwa penting bagi pelaku usaha kecil (UMKM) untuk menerapkan akuntansi yang sesuai dengan jenis usahanya masing-masing, sehingga akan memberikan banyak manfaat untuk pengembangan usahanya seperti mampu melihat berapa hasil riil dari bisnisnya, mampu menyusun perencanaan bisnis yang lebih baik serta dapat pula memenuhi syarat pengajuan kredit ke Bank apabila UMKM tersebut membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Begitu banyak manfaat yang dapat dirasakan apabila pelaku UMKM mampu menerapkan akuntansi secara baik.

Namun, dalam kenyataannya masih banyak pelaku usaha kecil yang belum sadar akan pentingnya pencatatan akuntansi untuk bisnisnya. Benyamin (1990) menyatakan bahwa umumnya pelaku usaha kecil hanya mampu menyajikan informasi yang sangat terbatas untuk pengambilan keputusan (decision making), hal ini dikarenakan rendahnya pendidikan serta kurangnya pemahaman pelaku UMKM tersebut dalam bidang akuntansi.

Kondisi di atas juga terjadi pada UMKM yang ada di desa mendalo darat Jambi, salah satunya yakni pada UMKM Percetakan “Fotocopy Prody yang berlokasi di Desa Mendalo Darat Provinsi Jambi. Usaha fotocopy Prody belum menerapkan akuntansi dalam usahanya, sehingga mereka mengaku sering kesulitan untuk mengajukan kredit pinjaman ke Bank karena tidak jelasnya informasi yang disajikan, terutama dalam hal penentuan harga pokok produksi yang mengakibatkan sulitnya pelaku bisnis untuk menghitung berapa keuntungan sebenarnya yang dapat mereka hasilkan sehari-hari.

Tidak dapat dipungkiri, penentuan harga pokok produksi sangat penting karena memiliki banyak fungsi vital diantaranya dalam penetapan berapa harga jual yang wajar, menentukan target laba yang diinginkan, menilai efisiensi dari produksi, serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha UMKM untuk memiliki keterampilan dalam menentukan harga pokok produksi, sesuai dengan priritas dalam rencana strategis (Renstra) Universitas Jambi, Rencana Induk Penelitian (RIP), dan RIP LPPM Universitas Jambi. Berdasarkan latar belakang di atas program pengabdian masyarakat ini bermaksud untuk memberikan pelatihan kepada mitra dengan judul “Pelatihan Penentuan Harga Pokok Sederhana Berbasis Ms Excel untuk UMKM Percetakan di Desa Mendalo”.

## 2. METODE

### 2.1 Metode yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, terdapat beberapa metode yang akan digunakan dalam pemecahan masalah selama kegiatan pengabdian, antara lain:

#### 1. Diskusi Mengenai Permasalahan Mitra

Sebelum memberikan pelatihan, terlebih dahulu diadakan Focus Group Discussion (FGD) yang bertujuan menggali informasi umum dari mitra mengenai permasalahan yang dihadapi khususnya dari segi kebutuhan informasi terkait perencanaan dan pengendalian biaya dalam bisnis mitra hingga saat ini.

#### 2. Pelatihan Konsep Biaya

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan wawasan dan informasi tentang konsep biaya seperti bagaimana cara menentukan unsur-unsur biaya pokok produksi seperti biaya bahan baku langsung (direct material cost), biaya tenaga kerja langsung (direct labor cost), dan biaya overhead. Kegiatan ini diarahkan untuk menanamkan pemahaman mendasar kepada mitra tentang konsep biaya. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi interaktif untuk mengungkap permasalahan yang dihadapi serta memahami biaya apa saja yang terjadi pada setiap produksi yang dijalankan oleh mitra.

#### 3. Pelatihan Metode Penentuan Harga Pokok Berbasis Ms. Excel

Fokus dari materi ini adalah memberikan pengetahuan dan meningkatkan wawasan tentang penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan komputer yang dapat dilakukan secara sederhana dengan menggunakan Ms. Excel, serta menentukan metode yang tepat dengan jenis usaha mitra.

#### 4. Pelatihan Implementasi Penentuan Biaya Pokok Produksi

Implementasi merupakan bagian penting dari upaya pengembangan dan keterampilan pelaku usaha. Sebagian besar pelaku usaha kecil menganggap perencanaan biaya tidaklah terlalu penting, sepanjang kita tidak memerlukan sumber pendanaan dari pihak lain. Pelatihan dan pendampingan ini berfokus untuk memberikan wawasan pengembangan bisnis serta dapat menghasilkan perencanaan dan pelaporan bisnis yang memadai sehingga diharapkan kedepannya mampu untuk mengakses sumber pendanaan baik dari Bank maupun non- Bank.

## 2.2. Bentuk Kegiatan dan Prosedur Kerja

Adapun rencana serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam tujuan meningkatkan pemahaman mitra terkait perhitungan harga pokok produksi secara sederhana beserta pelatihan berbasis computer dengan menggunakan aplikasi Ms.Excel, sebagai berikut:

1. Menghubungi pelaku usaha yang dijadikan mitra
2. Menganalisis permasalahan mitra,
3. Mempersiapkan Instrument Perhitungan
4. Memberikan pelatihan untuk memberi solusi terkait masalah mitra dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mitra .

Sedangkan, Prosedur kerja yang akan dilakukan adalah:

1. Memberikan motivasi bagi semua peserta agar mau mengembangkan usaha dan menjadi wirausaha yang dapat diandalkan.
2. Memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pentingnya pemahaman terhadap penentuan biaya dan harga jual yang wajar.
3. Memberikan pelatihan bagaimana menghitung biaya pokok produksi secara sederhana dengan menggunakan Ms.Excel.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 di Percetakan Prodi yang berada di Desa Mendalo mengenai pelatihan penentuan harga pokok sederhana berbasis M.S Excel, tim pengabdian telah berusaha menyelesaikan permasalahan mitra dengan transfer ilmu pengetahuan khususnya dalam menghitung harga pokok serta menyusun laporan keuangan yang selama ini menjadi kesulitan mitra. Oleh karena itu, untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, tim pengabdian membagi penilaian menjadi dua tahapan yaitu penilaian sebelum pelatihan (Pre-Test) dan penilaian sesudah pelatihan( Post-Test) yang diberikan kepada mitra dalam bentuk kuesioner.

### **Karakteristik Mitra berdasarkan hasil Pre-Test**

Melalui Pre-Test ditemukan informasi bahwa mitra belum pernah mengikuti pelatihan perhitungan harga pokok, hal ini dikarenakan minimnya informasi yang diperoleh oleh mitra untuk mendapatkan pelatihan ini padahal pelatihan mengenai penentuan harga pokok selama ini tidak hanya menjadi kesulitan mitra saja namun menurutnya juga menjadi kesulitan dari setiap UMKM Percetakan yang ada disekitar Desa Mendalo. Adapun kesulitan lainnya, mitra merasa pesaing bisnis disekitarnya juga mengalami hal yang sama yaitu terbatasnya pengetahuan mengenai penentuan harga pokok sehingga harga jual yang diberikan setiap pesaing dinilai sering tidak masuk akal atau dapat menjadi persaingan yang tidak sehat. Oleh karena itu, mitra mempunyai harapan kedepannya agar pelatihan ini juga diberikan secara massal (lebih dari 1 pelaku UMKM) yang ada disekitar Desa Mendalo sehingga dapat ditentukan berapa harga jual yang terstandar dan tidak timpang antara pelaku usaha UMKM Percetakan di Desa Mendalo.

### **Tingkat Pemahaman dan Keterampilan Mitra (Post-Test)**

Dalam proses pelatihan, tim pengabdian menilai bahwa mitra mampu mengikuti program pelatihan dengan baik, dikarenakan mitra yang sudah cukup kompeten menggunakan komputer sehingga tidak begitu sulit untuk mengikuti arahan yang diberikan oleh tim pengabdian. Proses pelatihan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dijadwalkan, dan tidak ada kesulitan berarti yang ditemui mitra dalam pelatihan ini. Adapun setelah pelatihan dilaksanakan, tim pengabdian kembali mengadakan post test untuk mengukur perkembangan mitra setelah mendapatkan pelatihan, hasilnya dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Tingkat Kepuasan Setelah Pelatihan

No	Indikator	Tingkat Kepuasan				
		1	2	3	4	5
1	Pemahaman Konsep Harga Pokok				√	
2	Penjelasan Komponen Penentuan Harga Pokok				√	
3	Penjelasan Mengenai Manfaat Pelatihan					√
4	Pengelompokan Biaya Produksi					√
5	Langkah-Langkah Perhitungan Harga Pokok				√	
6	Pemahaman Mengenai Komponen Laporan Keuangan					√
7	Penentuan Harga Jual				√	
8	Dampak Positif Program Excel yang Dirancang					√
9	Kemudahan Penggunaan Program Excel					√
10	Tingkat Pemahaman Secara Keseluruhan Materi				√	

Pada tabel 1 menunjukkan kuesioner yang terdiri dari 5 skala likert dimulai dengan skala 1 yang berarti sangat tidak puas, 2 berarti tidak puas, 3 berarti cukup puas, 4 berarti puas, dan 5 berarti sangat puas. Dapat dilihat pada indikator 1 bahwa dari segi pemahaman konsep mengenai materi penentuan harga pokok produksi, mitra merasa puas dengan penyampaian yang diberikan oleh tim pengabdian. Mitra dalam kegiatan ini telah dibekali serangkaian materi yang ringan dan mudah dicerna oleh pemula namun secara konteks sudah menggambarkan secara umum tujuan dari diadakannya pelatihan yaitu menambah pemahaman dan keterampilan mitra dalam menghitung harga pokok produksi.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pengabdian

Indikator 3, setelah diberikan penjelasan mengenai konsep serta komponen harga pokok produksi. Mitra juga diberikan gambaran mengenai manfaat dari penguasaan kompetensi ini dalam menunjang kegiatan bisnis mitra kedepannya. Mitra merasa sangat puas dan memahami bahwa manfaat dari kemampuan penentuan harga pokok sangat penting untuk dikuasai, kemampuan ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi mitra dalam setiap pengambilan keputusan baik dalam hal memenangkan persaingan maupun keputusan pendanaan dalam memenuhi kebutuhan bisnis mitra saat ini.

Indikator 7, Setelah serangkaian kegiatan penentuan harga pokok produksi pada gambar 1, selanjutnya mitra diminta untuk melakukan simulasi penentuan harga jual yang optimal dari jasa yang dijual oleh mitra dalam bisnis percetakannya, hal ini bertujuan agar harga yang ditawarkan tetap kompetitif dan memberikan keuntungan sesuai yang diharapkan oleh mitra. Dalam kegiatan ini mitra terlihat sangat mudah beradaptasi dan memahami dengan baik

cara penentuan harga yang tepat untuk bisnisnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa mitra juga merasa puas dengan kegiatan ini.

Kemudian pada indikator 8 dan 9 menunjukkan bahwa mitra merasa sangat puas dengan dampak positif program Excel yang telah dirancang maupun kemudahan dalam menggunakan program Excel tersebut. Mitra cukup terbantu dengan adanya program ini, karena didalam program sudah dilengkapi baik format maupun formula perhitungan harga pokok sehingga mitra cukup merubah-rubah data sesuai kebutuhan mitra. Selain itu, program Excel yang dirancang juga sudah terhubung dengan format laporan keuangan sehingga mudah dan praktis untuk digunakan dalam kegiatan bisnis mitra.

#### 4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, mitra merasa puas dengan kegiatan pelatihan penentuan harga pokok produksi berbasis Microsoft excel yang telah diberikan oleh tim pengabdian. Pentingnya keterampilan tersebut dalam menunjang usaha mitra khususnya dalam hal pelaporan dan pengajuan kredit ke Bank memberikan dampak positif bagi mitra tentunya dimasa yang akan datang. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa pengetahuan perhitungan harga pokok produksi sebenarnya sangat mudah dilakukan meskipun dilaksanakan oleh mitra yang bukan berlatarbelakang pendidikan akuntansi.

#### 5. SARAN

Berdasarkan dari hasil yang dicapai dari pelatihan penentuan harga pokok produksi berbasis Microsoft excel untuk UMKM Percetakan di Desa Mendalo diharapkan mitra agar tetap terus meningkatkan pengetahuannya sehingga akan semakin terampil dalam menentukan harga pokok, harga jual serta menyusun laporan keuangan secara tepat. Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk selanjutnya diharapkan lebih luas lingkupnya dengan menargetkan perkumpulan (organisasi) atau beberapa mitra UMKM percetakan yang ada di Desa Mendalo, sehingga diharapkan dengan meratanya penyuluhan yang didapat pelaku usaha nantinya akan berdampak positif khususnya dalam penentuan harga jual yang terstandarisasi sehingga persaingan usaha percetakan di Desa Mendalo menjadi lebih sehat dari saat ini.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang telah memberikan dukungan biaya maupun dukungan motivasi untuk selalu mengabdikan kepada masyarakat melalui penyebaran ilmu pengetahuan di perguruan tinggi. Selanjutnya, terimakasih kepada mitra kami "Prodi Percetakan" yang telah bersedia untuk diberikan pendampingan dan kooperatif dalam kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Benyamin, W.P. 1990. Laporan Keuangan (Ikhtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil. Surabaya: Prosiding Akuntan Nasional.
- K. W. Indralaksana dan IGN Agung Suryana. 2014. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individu Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Nusa Penida. E-Jurnal Akuntansi, Vol.7-No.2.
- Lanen. 2017. Dasar-Dasar Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Primiana, I. 2009. Menggerakkan Sektor Riil UKM dan Industri. Bandung: Alfabeta.
- Raiborn dan Kiney. 2011. Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Riwayadi. 2014. Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional dan Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat.
- Warsono. 2010. Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. Vol.13, No.2.